

Seruan Solidaritas!



AKSI pendudukan warga di sekitar tapak pabrik PT SI, Senin, 16 Juni lalu, direpson secara tidak manusiawi oleh aparat keamanan gabungan TNI, POLRI, dan preman. Dengan kasar, warga dipaksa bubar. Sejumlah peserta aksi sempat ditahan. Beberapa alat dokumentasi aksi dari warga maupun wartawan juga sempat dirampas.

Laporan kondisi faktual di lapangan yang berhasil dipublikasikan oleh media-media alternatif, dipertentangkan oleh pihak perusahaan dan pemerintah lewat berita-berita yang tidak sesuai kebenaran. Media-media arus utama umumnya melaporkan bahwa peletakan batu pertama PT SI berjalan lancar, tanpa intimidasi aparat terhadap warga yang menggelar aksi. Mereka terus menyuarkan bahwa pabrik semen dan tambang karst di Rembang ramah lingkungan sekaligus akan membawa kesejahteraan bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Semua klaim ini, secara ilmiah dan argumentatif telah dimentahkan oleh warga.

Aksi dan tuntutan warga sejak Senin 16 Juni terus menjalar ke berbagai penjuru tanah

air. Kelompok solidaritas di berbagai daerah seperti Blora, Semarang, Purwokerto, Jakarta, Bandung, Makassar, Ternate, Yogyakarta turut menggelar aksi menyuarkan tuntutan yang sama. Hingga pamflet ini dibuat Jumat, 20 Juni 2014, perwakilan warga telah secara langsung melayangkan SURAT KEBERATAN atas penerbitan surat izin lingkungan PT SI kepada Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Mengiringi semangat pendudukan warga di sekitar tapak pabrik semen PT SI, agenda aksi di sejumlah daerah akan terus bergulir.

Bagi Anda yang peduli terhadap kelestarian lingkungan, ekologi, dan pertanian - khususnya Pegunungan Kendeng Utara dan masyarakat Rembang, Jawa Tengah; berikan dukungan dan solidaritas dengan mengirimkan SMS seruan “Batalkan Pabrik Semen di Rembang dan Tarik Alat-alat Beratnya dari Bumi Kendeng!” ke pihak berikut:

Menteri Kehutanan:

Zulkifli Hasan-0816759371

Menteri BUMN:

Dahlan Iskan- 0811308660

Gubernur Jawa Tengah:

Ganjar Pranowo-0811990931

Pejabat Bupati Rembang:

Abdul Chafidz-081326693499

Komisaris Utama PT Semen Indonesia:

Mahendra Siregar-0811911462

Untuk donasi solidaritas:

WARGA PEDULI LINGKUNGAN

BANK BRI NO REK. 6028-01-014101-53-5

Demi transparansi, mohon konfirmasi nama rekening, jumlah donasi, dan waktu transfer kepada Ming Ming Lukiarti - 085226008672.

**BATALKAN PABRIK SEMEN!
TARIK ALAT-ALAT BERATNYA DARI BUMI
KENDENG! SELAMATKAN PEGUNUNGAN
KENDENG DI REMBANG!**

SOLIDARITAS REMBANG

“Dunia tidak sedang baik-baik saja, tapi kita tidak sendiri”

Minggu, 22 Juni 2014

Tinta Sembilu



Batalikan Pabrik Semen! Selamatkan Pegunungan Kendeng!

Senin, 16 Juni 2014 pagi, PT Semen Indonesia (PT. SI) di Rembang menggelar Doa Persiapan Pembangunan Pabrik Semen di tapak pabrik. Warga sekitar tapak pabrik semen dan wilayah kerja tambang karst PT SI menengarai kegiatan ini sesungguhnya hanyalah topeng dari prosesi peletakan batu pertama sebagai simbol akan diteruskannya rencana pembangunan pabrik.

Agenda tersebut terang-terangan mengabaikan suara warga yang telah lama menolak tegas industri semen yang dapat merusak kelestarian ekologi Pegunungan Ken-

deng Utara.

Sontak aksi protes digencarkan. Ratusan warga desa berduyun-duyun menggelar doa bersama, membentangkan poster-poster penolakan

pabrik, dan mendirikan tenda di sekitar tapak pabrik. Sejak Senin, mereka bertahan dan bermalam di tenda, untuk jangka waktu yang tidak bisa ditentukan, sampai tuntutan



Senin, 16 Juni 2014, warga desa Timbrangan dan Tegaldowo yang sebagian besar perempuan, berjalan kaki menuju tapak pabrik PT Semen Indonesia yang akan diresmikan untuk melakukan protes.

mereka dipenuhi: BATALKAN PABRIK SEMEN DAN TARIK ALAT-ALAT BERATNYA DARI BUMI KENDENG!

Lokasi tambang karst dan pabrik semen terletak di Pegunungan Kendeng Utara yang merupakan gunung kapur terlindungi, sekaligus berada di Cekungan Watuputih sebagai kawasan lindung imbuhan air terlindungi. Inilah sumber mata air utama bagi kehidupan sehari-hari warga, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun irigasi pertanian, termasuk sumber air PDAM bagi kota Rembang dan Lasem.

Kebutuhan lahan yang sangat luas demi keberlangsungan industri semen jelas bakal mengusur lahan pertanian yang menjadi sumber penghidupan warga. Produktivitas sektor pertanian pun akan menurun drastis akibat matinya sumber mata air, polusi debu, dan terganggunya keseimbangan ekosistem. Tidak hanya berpotensi melemahkan ketahanan pangan daerah dan nasional, industri ini jelas akan berujung pada bencana lingkungan.

Bagi warga di sekitar tapak pabrik, aksi pendudukan menjadi pilihan terakhir setelah sekian lama tidak pernah

diberi kesempatan untuk menyuarkan berbagai pelanggaran yang terjadi selama proyek industri semen PT. SI dipersiapkan. Tidak pernah ada informasi jelas mengenai rencana pendirian pabrik, juga tidak ada sosialisasi yang melibatkan warga desa secara umum. Dokumen AMDAL tidak pernah disampaikan kepada warga. Tidak pernah ada penjelasan mengenai dampak negatif penambangan dan pendirian pabrik. Intimidasi pun kerap terjadi seiring perjuangan warga yang menuntut hak atas informasi dan kelestarian lingkungan hidup yang mereka tinggali. ★



(Foto dok. warga Rembang)

1. Poster-poster penolakan terhadap pendirian pabrik semen.
2. Tenda pendudukan tempat warga menginap.
3. Pembubaran paksa oleh aparat atas aksi warga yang berbaring di jalan agar kendaraan PT Semen Indonesia tidak dapat melintas.



"Soale mata air katbab... Tiap omah, tiap KK sampun kagungan sumur bor piyambak-piyambak. Lha niku nek menawi dipuntambang, terus kados menopo nasib ipun? Soale sampun merasa cukup, merasa 'sugih'." ("Soalnya sumber mata air banyak... Setiap rumah, setiap KK sudah punya sumur bor sendiri-sendiri. Lah itu kalau ditambang bagaimana nasib kami? Soalnya kami sudah merasa cukup, sudah merasa 'kaya'.")
---Sedulur Skn



"Ngko nek ono uwong nang ko kono-kono, ditembak wae." ("Nanti kalau ada orang yang dari sana-sana, ditembak saja.")

---Sedulur Yn, menuturkan ulang perbincangan para polisi yang berjaga di sekitar tenda mereka.

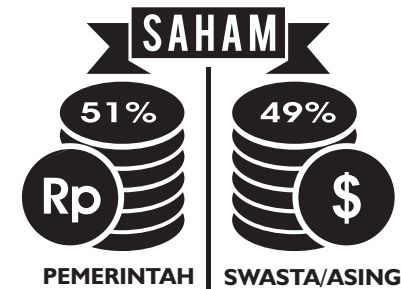
Mari Kita Kenali!

Pegunungan Kendeng Utara adalah kawasan karst lindung geologi kaya mineral yang membentang dari barat ke timur, meliputi Kabupaten Pati, Grobogan, Rembang, dan Blora di Jateng; hingga Kabupaten Tuban, Bojonegoro, dan Lamongan di Jatim. Tak heran, para investor berbondong untuk mengeruk kekayaan tersebut. Setelah Tuban dikuasai oleh PT Semen Indonesia dan Holcim, kini giliran Rembang yang menjadi target prioritas investor. Salah satunya dan yang terbesar adalah PT Semen Indo-nesia.



1991 - BUMN pertama yang go-public

2012 - Berganti nama menjadi PT Semen Indonesia [sebelumnya PT. Semen Gresik]
Anak Perusahaan:
Semen Gresik
Semen Padang
Semen Tonasa
Thang Long (Vietnam)



KUASAI 42% PANGSA SEMEN DOMESTIK



KAPASITAS PRODUKSI 29 JUTA TON (2013)

TARGET KAPASITAS PRODUKSI



PT. SI di REMBANG



NILAI INVESTASI
3,7 TRILIUN



LUAS TAMBANG KARST:
200 ha (sudah dibebaskan)
900 ha (area operasional dibutuhkan)



LUAS PABRIK:
103 ha (ket. PT SI)
105 ha (dok. AMDAL)



> 300
sumber mata air
Kendeng Utara,
seluas 4 ribu ha.



IZIN TAMBANG KARST DI JAWA



Kronologi Aksi Tolak Pabrik Semen dan Tambang Karst di Rembang

Izin eksplorasi PT SI di kawasan cekungan Watuputih, kec. Gunem, diteken oleh Gubernur Bibit Waluyo

17 April

Warga Gunem mengirimkan surat tuntutan sosialisasi pendirian pabrik semen kepada Presiden, DPR, Gubernur Jawa Tengah, Bupati Rembang, DPRD Rembang, Camat Gunem, dan Kepala Desa Tegaldowo

18 September

Warga Gunem & Sale berunjuk rasa menggugat pemberian izin persetujuan kawasan hutan di halaman Perhutani dan DPRD Rembang. Sejumlah anggota DPRD berjanji menindaklanjuti tuntutan warga.

Warga protes.

22 Januari

Warga menggelar aksi, menggugat PT SI Rembang jika tetap melanjutkan proyek pabrik semen di kawasan Cekungan Watuputih.

27 Maret

Sejumlah warga Gunem, memasang patok "tidak dijual" di lahan mereka.

16 Juni

Aksi warga menduduki sekitar tapak pabrik.

TIDAK DIJUAL!

2012

21 Maret

PT Gunung Mas Mineral menggelar sosialisasi Amdal di Pendapa Kec Gunem

2013

22 April

Kementerian Kehutanan menyetujui prinsip tukar menukar kawasan hutan untuk kebutuhan PT SI di wilayah Gunem

27 Oktober

Ribuan warga Gunem & Sale melakukan aksi di tapak pabrik PT SI

2014

15 Januari

Sidang Komisi Amdal PT SI Rembang (PT SIR) di Hotel Puri Indah Rembang. Dinyatakan lokasi tambang karst berada di kawasan Cekungan Watuputih

19 Februari

500-an warga menggelar aksi di depan gedung DPRD Rembang

16 Juni

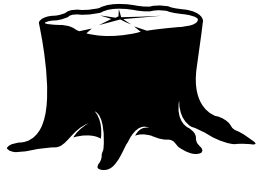
Peletakan batu pertama tapak pabrik PT SI

Mei

Istighosah Akbar Melestarikan Lingkungan di tapak pabrik dan halaqoh yang menghasilkan pernyataan sikap menolak pabrik semen dan tambang karst di Rembang.



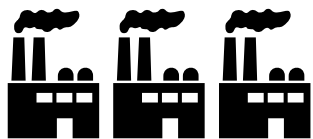
PELANGGARAN HUKUM PROYEK PABRIK SEMEN DI REMBANG



**TIDAK SESUAI DENGAN
PERSETUJUAN PRINSIP
TUKAR MENUKAR
KAWASAN HUTAN.
PT SI MENEBAK
21,13 HA HUTAN KADIWONO,
KEC. BULU UNTUK PABRIK**

**SURAT MENTERI KEHUTANAN
NOMER S.279/
MENHUT-II/2013
TERTANGGAL 22 APRIL 2013**

**"KAWASAN YANG DIIZINKAN
ADALAH HUTAN MANTINGAN,
KEC. GUNEM, REMBANG"**



**PERDA RTRW
NO. 14/2011
REMBANG**

**"KEC. BULU TIDAK
DIPERUNTUKKAN SEBAGAI
KAWASAN INDUSTRI BESAR"**

**CEKUNGAN AIR TANAH WATUPUTIH
TIDAK BOLEH DIJADIKAN AREA PENAMBANGAN KARST**

**PERDA RENCANA TATA
RUANG WILAYAH (RTRW)
JATENG NO. 6 /2010**

PASAL 63

**"AREA ADALAH KAWASAN
LINDUNG IMBUHAN AIR"**

**PERDA RTRW
REMBANG
NO. 14/2011**

PASAL 19

**"AREA ADALAH KAWASAN
LINDUNG GEOLOGI"**



**ANCAMAN
HUKUM BAGI WARGA
YANG PROTES**

**UU 32/2009 TENTANG PERLINDUNGAN &
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP PASAL 66**

**"SETIAP ORANG YANG MEMPERJUANGKAN HAK ATAS
LINGKUNGAN HIDUP TIDAK DAPAT DIGUGAT SECARA
PIDANA & PERDATA"**

**PERAMPASAN HAK RAKYAT
ATAS TRANSPARANSI INFORMASI.
PROSES PENYUSUNAN AMDAL
TERINDIKASI MENGANDUNG
KEBOHONGAN PUBLIK.
SECARA SEPIHAK WARGA DIKLAIM MENYETUJUI PROYEK**

**UU 32/2009 TENTANG PERLINDUNGAN
& PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP PASAL 70**

**"MASYARAKAT MEMILIKI HAK & KESEMPATAN SELUASNYA
UNTUK BERPERAN AKTIF DALAM PELESTARIAN FUNGSI
LINGKUNGAN HIDUP DALAM WUJUD PENGAWASAN SOSIAL,
PEMBERIAN SARAN, KEBERATAN, PENGADUAN, DAN
MENYAMPAIKAN INFORMASI"**

